

## Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Pembelajaran Daring di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Rahmad Firdaus<sup>1</sup>, Diah Angraini Putri<sup>2</sup>, Febby Apri Wenando<sup>3</sup>, Mitra Unik<sup>4</sup>, Harun Mukhtar<sup>\*5</sup>, Januar Al Amien<sup>6</sup>, Evans Fuad<sup>7</sup>, Soni<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

\*e-mail: rahmadfirdaus@umri.ac.id<sup>1</sup>, diahfitri@umri.ac.id<sup>2</sup>, febyapri@umri.ac.id<sup>3</sup>, mitra@umri.ac.id<sup>4</sup>, harunmukhtar@umri.ac.id<sup>5</sup>, januaralamien@umri.ac.id<sup>6</sup>, evansfuad@umri.ac.id<sup>7</sup>, soni@umri.ac.id<sup>8</sup>

### Abstract

*With the COVID-19 pandemic, human activities have been disrupted, including the learning process in the education sector. The government issued a policy that learning is online. The online learning method requires to master the use of technology and it is still considered new by most teachers, that's why this community service is carried out. This activity is intended for all teachers and teaching staff at MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru and Activities are carried out with three processes, namely preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage is carried out by meeting with the school to determine the topic, schedule, and timing. The implementation stage is carried out by presenting and practicing the use of the Zoom application directly. The evaluation stage is carried out by helping to receive complaints about the use of applications from participants after the activity is carried out. The results of community service activity can increase the ability to use the Zoom application so that the online learning process becomes effective and maximized.*

**Keywords:** COVID-19, Online, Zoom, Learning, Technology

### Abstrak

*Dengan adanya pandemi COVID-19 mengakibatkan aktivitas manusia menjadi terganggu, termasuk proses pembelajaran di sektor Pendidikan. Pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan bahwa pembelajaran dilakukan daring. Dengan metode pembelajaran daring mengharuskan untuk menguasai penggunaan teknologi dan hal itu masih dianggap baru oleh sebagian guru, untuk itulah pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan. Kegiatan ini ditujukan untuk seluruh guru dan tenaga pendidik di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru dan kegiatan dilakukan dengan tiga proses yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan bertemu dengan pihak sekolah untuk menentukan topik, jadwal dan waktu pelaksanaan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mempresentasikan dan mempraktekkan penggunaan aplikasi Zoom secara langsung. Tahap evaluasi yang dilakukan dengan membantu menerima keluhan terhadap penggunaan aplikasi dari peserta setelah kegiatan dilakukan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kemampuan dalam penggunaan aplikasi Zoom sehingga proses pembelajaran daring menjadi efektif dan maksimal.*

**Kata kunci:** COVID-19, Daring, Zoom, Pembelajaran, Teknologi

## 1. PENDAHULUAN

Seluruh dunia pada saat sekarang ini sedang mengalami serangan wabah virus corona atau yang lebih dikenal dengan COVID-19, tak terkecuali Indonesia. Wabah ini mengakibatkan seluruh aktivitas manusia menjadi terganggu misalnya saja interaksi sosial antar individu manusia yang mengharuskan untuk selalu menjaga jarak secara fisik yang dikenal dengan istilah *physical distancing*. Menurut situs Satuan Tugas Penanganan COVID-19 penyebaran virus COVID-19 di Indonesia setiap harinya terus bertambah bahkan cenderung meningkat, data terakhir jumlah masyarakat yang positif terinfeksi virus corona mencapai 437.716 orang per bulan November 2020. Sehingga membuat pemerintah Indonesia pada akhirnya mengeluarkan beberapa kebijakan pencegahan terhadap penyebaran virus COVID-19, salah satu kebijakan yang dikeluarkan adalah di sektor pendidikan.

Menurut Balai Diklat Keagamaan (BDK) Jakarta Kementerian Agama RI, dibidang pendidikan melalui Menteri Pendidikan pemerintah memberlakukan peserta didik di berbagai sekolah atau perguruan tinggi untuk melakukan pembelajaran dari rumah atau dilakukan secara *online* yang lebih dikenal dengan daring yang berlaku dari bulan Maret 2020. Jarak, pendekatan pengajaran dan pembelajaran merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi pada pembelajaran daring (Dhawan, 2020). Perubahan pola pembelajaran menjadi daring membuat guru dan murid harus siap dengan penggunaan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran karena teknologi dapat membantu dan mempermudah pekerjaan (Yandra, 2018). Teknologi *video conference* adalah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan jarak. *Video conference* merupakan telekomunikasi audio video yang menghubungkan antara satu atau dua orang lebih didalam sebuah teknologi dimana orang tersebut bisa di tempat yang berbeda (Robert, 2009 ; Dhawan, 2020). Terdapat beberapa aplikasi yang dapat dipakai untuk menunjang proses pembelajaran daring antara lain : Google Classroom, Google Meet, Youtube, Skype, Zoom dan sebagainya. Dengan berbagai pertimbangan yang ada mulai dari kemudahan penggunaan dan keamanan maka dipilihlah aplikasi Zoom untuk membantu proses pembelajaran daring (Roy, *et. al*, 2020). Dengan menggunakan Aplikasi Zoom pembelajaran jarak jauh menjadi lebih terarah dan efektif, karena aplikasi ini menyediakan fitur *video conference* yang bisa dijangkau oleh semua partisipan baik itu siswa maupun guru (Brahma, 2020). Tentu aplikasi ini bisa dimanfaatkan oleh semua guru dan murid dalam menunjang pembelajaran daring akan tetapi terutama bagi guru apakah sudah cukup baik dan efektif dalam memanfaatkan semua fitur yang terdapat pada aplikasi tersebut sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat menunjang proses pembelajaran daring.

Oleh karena itu lah dosen pada prodi Teknik Informatika di Universitas Muhammadiyah Riau yang berkerja sama dengan MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru mengadakan kegiatan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Pembelajaran Daring di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru" sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap guru-guru dalam menghadapi permasalahan dan tantangan yang berbeda pada peralihan metode pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara luring berganti menjadi daring serta sebagai bentuk realisasi pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Muhammadiyah Riau prodi Teknik Informatika pada Fakultas Ilmu Komputer di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan para guru MTs mampu mengimplementasikan ilmu yang mereka dapatkan untuk meningkatkan proses pembelajaran secara daring sehingga siswa merasa nyaman dan terus termotivasi untuk terus belajar meskipun dengan segala keterbatasan dalam masa pandemi ini.

## 2. METODE

Hasil pertemuan antara perwakilan dosen pada prodi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Riau dengan kepala sekolah MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru menyepakati Bahwa kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang dilakukan merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas guru dalam membantu proses pembelajaran yang dilakukan secara daring selain juga merupakan bagian dari bentuk perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi.

Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan dosen pada prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau baik sebagai pembicara dari materi yang disampaikan maupun sebagai pendamping bagi guru-guru pada saat mempraktekkan penggunaan aplikasi Zoom dan guru-guru selingkungan MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru sebagai peserta. Guru-guru dan tenaga pendidik yang terlibat pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjumlah kurang lebih sebanyak 20 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2020 pada hari Kamis yang bertempat di MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang dimulai dari jam 10.00 WIB yang berakhir pada jam 12.00. Gambaran umum

kegiatan dimulai dengan mempresentasikan materi tentang penggunaan dan pengenalan fitur yang terdapat pada aplikasi Zoom. Praktek penggunaan aplikasi Zoom dilakukan beriringan dengan pemaparan materi yang dijelaskan oleh pembicara. Untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan guru-guru didampingi oleh dosen pendamping pada saat kegiatan berlangsung, sehingga jika ada kendala yang dihadapi terkait penggunaan aplikasi Zoom bisa dibantu dan dijelaskan oleh dosen pendamping.

Berikut adalah tahapan secara lebih rinci pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, antara lain :

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini yang dilakukan adalah menghubungi pihak sekolah MTs 02 Muhammadiyah Pekanbaru untuk menanyakan persetujuan dan prosedur yang harus dilakukan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlebih dahulu di sekolah tersebut. Menentukan topik dan melakukan survei terhadap topik yang akan dijadikan bahan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mendiskusikannya dengan pihak sekolah. Setelah itu mengatur waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan mulai dari mempersiapkan bahan materi yang berkaitan dengan topik telah disepakati dan mempersiapkan peralatan atau kebutuhan teknis dilapangan untuk memperlancar proses kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pemaparan materi yang sudah disiapkan sebelumnya tentang pengetahuan dan pemahaman penggunaan aplikasi Zoom. Sementara pemaparan materi dilakukan semua guru diminta ikut serta langsung mempraktekkan apa yang dilakukan oleh pemateri tentang penggunaan semua fitur aplikasi dari Zoom dan guru didampingi oleh dosen prodi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Riau. Semua guru dapat menguasai penggunaan semua fitur pada aplikasi Zoom untuk pembelajaran daring itu terlihat dan dibuktikan secara langsung dari pelaksanaan praktek dari penggunaan pada aplikasi Zoom tersebut oleh semua guru, sehingga apabila ditemukan kendala pada penggunaan aplikasi tersebut guru dapat berinteraksi langsung tentang kendala yang dihadapi kepada dosen pendamping pada kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan informasi langsung dari dosen pendamping semua guru sudah bisa menggunakan dan memanfaatkan fitur untuk pembelajaran daring pada aplikasi Zoom tersebut.

c. Tahap Evaluasi

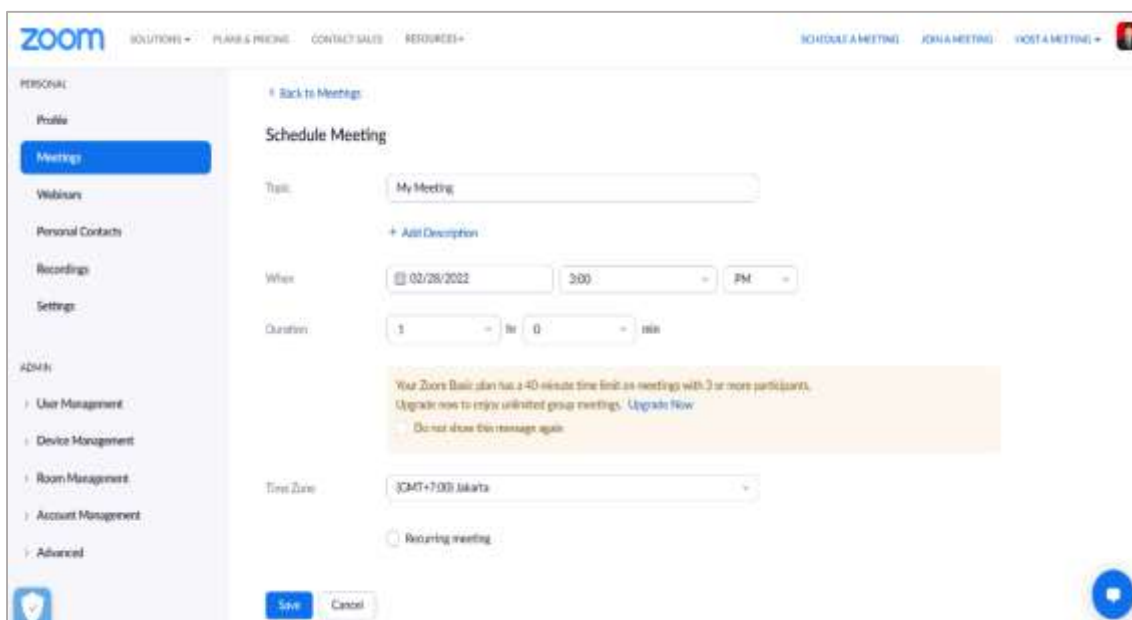
Sehari setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dilakukan, dosen prodi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Riau melakukan evaluasi berupa menerima keluhan atau permasalahan tentang penggunaan aplikasi Zoom untuk proses pembelajaran daring dan mendiskusikannya melalui aplikasi *video conference* atau aplikasi pesan whatsapp dengan guru di sekolah tersebut secara langsung.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada MTs 02 Muhammadiyah Pekanbaru berfokus kepada bagaimana memberikan pemahaman tentang penggunaan aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran daring serta menjelaskan bagaimana penggunaan semua fitur pada aplikasi tersebut yang bisa dimanfaatkan untuk proses pembelajaran daring dan langsung mempraktekkannya dengan guru-guru disana dengan didampingi oleh dosen pendamping dari prodi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Riau. Pertama, guru-guru disana diperkenalkan dengan aplikasi Zoom. Seperti yang kita ketahui, Aplikasi Zoom merupakan sebuah alat yang sangat bagus untuk berkolaborasi. Yang bisa kita manfaatkan untuk bekerja, mengajar dan belajar secara bersama. Zoom bisa menampung

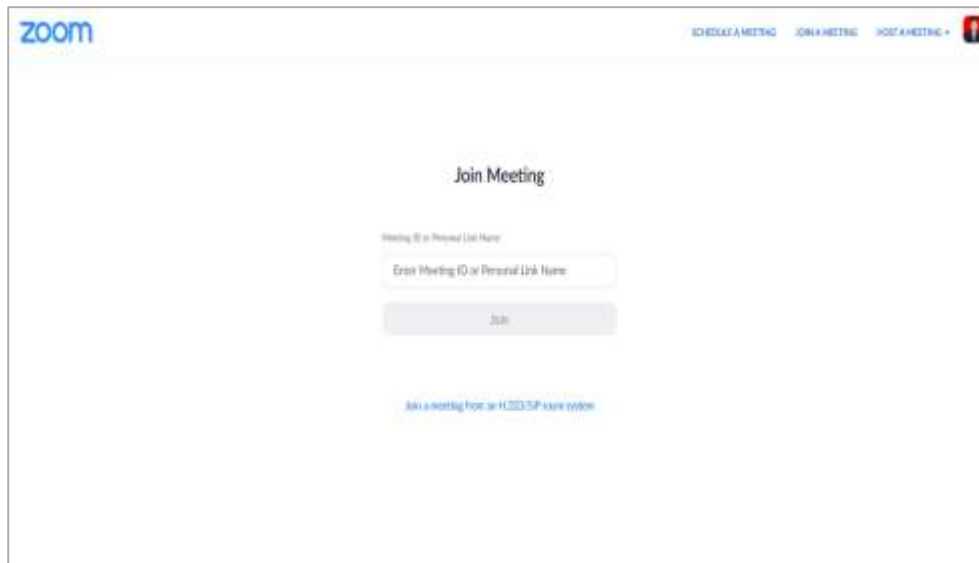
peserta dalam 100 orang secara bersamaan walaupun memiliki keterbatasan dalam *bandwidth* akan tetapi dapat digunakan dengan sangat baik (Guzacheva, 2020). Penjelasan dilanjutkan dengan beberapa alasan atau kelebihan mengapa aplikasi Zoom sangat bermanfaat untuk pembelajaran daring, antara lain: kenyamanan maksudnya adalah mudah untuk diakses, mengefektifkan waktu dan efektif dalam biaya selain itu aplikasi ini juga mempunyai kesederhanaan dalam fitur dan sangat ramah untuk digunakan oleh pengguna (Archibald, *et. al*, 2019). Pemateri melanjutkan dengan menjelaskan beberapa fitur yang terdapat pada aplikasi Zoom. Fitur ini sangat bermanfaat sekali bagi guru-guru ketika nanti ingin mengimplementasikannya pada saat proses belajar mengajar dimulai.

Pertama dijelaskan bagaimana pemateri memulai dengan mengakses website Zoom terlebih dahulu <https://www.zoom.us> diikuti dengan peserta harus mendaftar terlebih dahulu (*sign up*). Lalu peserta diminta untuk mendownload aplikasi Zoom ke desktop dan menginstalnya. Setelah berhasil mendaftar dan menginstalkannya Kita langsung dapat menggunakan fitur yang terdapat pada aplikasi tersebut salah satunya adalah fitur penjadwalan/ *schedule meeting* seperti terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Fitur Aplikasi Zoom penjadwalan/ *schedule meeting*

Fitur ini merupakan fitur penjadwalan yang digunakan untuk membuat jadwal untuk rapat atau jadwal pembelajaran daring. Fitur yang kedua adalah bergabung ke kelas / *join meetings*.



Gambar 2. Fitur Aplikasi Zoom bergabung ke *room/ join meeting*

Fitur ini digunakan untuk bagaimana nantinya siswa atau peserta masuk kedalam ruangan atau kelas yang sudah diatur pada aplikasi Zoom untuk pembelajaran daring (Guzacheva, 2020). Setelah semua peserta masuk kedalam ruangan atau kelas, guru atau tenaga pendidik juga bisa untuk menggunakan fitur *records* untuk menyimpan semua aktifitas yang dilakukan di ruangan kelas, sehingga dapat memudahkan semua pengguna apabila ingin melihat kembali pembelajaran yang telah dilakukan, seperti terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Fitur Aplikasi Zoom *recording*

Setelah pengenalan terhadap semua fitur diatas, selanjutnya pemateri memberikan sedikit panduan bagaimana guru-guru mendidik dengan menggunakan aplikasi Zoom. Pertama, semua guru diminta untuk membuka aplikasi Zoom pada desktop yang sudah berhasil di *download* dan meng klik *new meeting* untuk memulai sebuah kelas atau rapat dan di kelas tersebut meng klik partisipasi dan mengundang pengguna lain untuk bergabung pada kelas tersebut. Lalu semua guru-guru diminta untuk meng klik *records* yang berfungsi untuk menyimpan hasil rapat atau pembelajaran daring yang telah kita lakukan di aplikasi Zoom.

Selanjutnya adalah memberikan instruksi virtual. Instruksi virtual sejatinya terbagi atas 2, yaitu *synchronous* dan *asynchronous* (Francescucci and Rohani, 2018).

*Synchronous* maksudnya adalah “Memungkinkan interaksi guru-murid secara langsung sehingga kesulitan belajar dan pertanyaan siswa terkait materi dapat langsung di respon” (Subekti dan Kurniawati, 2020). Sedangkan secara *asynchronous* maksudnya adalah berhubungan dengan pemberian tugas-tugas yang tidak mengenal dengan batasan waktu sehingga memungkinkan peserta atau murid dapat berinteraksi secara langsung dengan teman-temannya (Francescucci and Rohani, 2018 ; Guzacheva, 2020).



Gambar 4. Aplikasi Zoom (a), Pemateri sedang menjelaskan aplikasi (b), bimbingan teknis langsung pada guru guru MTS Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Proses pemberian materi diselingi dengan praktek langsung yang dilakukan oleh guru-guru yang dipandu oleh pemateri secara langsung.



Gambar 5. Bimbingan teknis langsung pada guru guru MTS Muhammadiyah 02 Pekanbaru (a), Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan (b), Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan (c)

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan menghasilkan tenaga pendidik yang mampu menghadapi situasi peralihan metode pembelajaran yang sebelumnya dilakukan

secara *offline* beralih ke pembelajaran *online* sehingga proses pembelajaran yang dilakukan bisa berjalan dengan baik dan kendala yang terjadi pada pembelajaran *online* bisa diselesaikan dengan baik.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di MTs 02 Muhammadiyah Pekanbaru, antara lain :

1. Tenaga pendidik dan guru pada MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru memperoleh pengetahuan dan pemahaman bagaimana menggunakan aplikasi *Zoom Cloud* untuk pembelajaran *online*.
2. Tenaga pendidik dan guru mampu mengimplementasikan baik menggunakan laptop ataupun *handphone* android pada aplikasi *Zoom Cloud* untuk pembelajaran *online* yang mana dilihat secara langsung oleh dosen pendamping dalam implementasinya sehingga bisa dikatakan mampu untuk pengoperasiannya.
3. Tim dosen pengabdian kepada masyarakat pada prodi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Riau mampu mengaplikasikan ilmu yang mereka miliki kepada masyarakat (tenaga pendidik) dan menjalankan salah satu fungsi Tri Dharma perguruan tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Archibald, M., Ambaghtsheer, R.C., Casey, M. G., Lawless, M. (2019), Using Zoom Videoconferencing for Qualitative Data Collection Perceptions and Experiences of Researchers and Participants, *International Journal of Qualitative Methods*, 10, 1-8
- BDK Jakarta KEMENAG RI (2019), Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, Diakses pada Tanggal 09 November 2020, dari <https://bdkjakarta.kemendikbud.go.id/>
- Brahma, I. A. (2020). Penggunaan zoom sebagai pembelajaran berbasis online dalam mata kuliah sosiologi dan antropologi pada mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 97-102.
- Dhawan, S. (2020), A Panacea in The Time of COVID-19 Crisis, *Journal of Educational Technology Systems*, 49 (1), 5-22
- Francescucci, A., Rohani, L. (2018), Exclusively Synchronous Online (VIRI) Learning : The Impact on student Performance and Engagement Outcomes, *Journal of Marketing Education*, 41(1), 60-69
- Guntoro, Lonelli Costaner, Sutejo (2017), Pelatihan Sistem Pembelajaran E-Learning pada Sekolah Menengah Kejuruan Dwi Sejahtera Pekanbaru, *DINAMISIA*, 1 (1),39-45
- Guzacheva, N. (2020), Zoom Technology As An Efferctive Tool For Distance Learning In Teaching English to Medical Student, *Pedagogical Sciences*, 6 (5), 457-460
- Roberts, R. (2009), Video Conferencing in distance Learning : A New Zealand Schools Perspective, *Journal of Distance Learning*, 13 (1), 91-100
- Roy, H., Ray, K., Saha, S., Ghosal, A.K. (2), A Study on Students Perceptions for Online Zoom-app Based Flipped Class Sessions on Anatomy organised During the Lockdown Peroid of COVID-19 Epoch, *Journal of Critical and Diagnostic Research*, 14 (6), 1-4
- SATGAS COVID-19 (2020), Analisis Data COVID-19 Indonesia, Diakses pada Tanggal 09 November 2020, dari <https://covid19.go.id/>
- Subekti, A. S., Kurniawati, L. A. (2020), Pelatihan Mendesain pembelajaran Daring Menarik Selama Pandemi COVID-19 Dengan Teknologi Pembelajaran Sederhana, *DINAMISIA*, 4 (4), 588-595
- Yandra, A., & Febriadi, B. (2018). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pendeteksi Palgiat Untuk Dosen Universitas Lancang Kuning. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 283-286